

## AUDIT DELAY: PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LIKUIDITAS

Katheirne Natasya Herman<sup>1,\*</sup>, Prima Apriwenni<sup>2</sup>

Akuntansi; Kwik Kian Gie; Jl. Yos Sudarso Kav.87, Jakarta Utara, 021-6530-7062;  
[natsya.kat2207@gmail.com](mailto:natsya.kat2207@gmail.com)

Akuntansi; Kwik Kian Gie; Jl. Yos Sudarso Kav.87, Jakarta Utara, 021-6530-7062;  
[prima.apriwenni@kiwkkiangie.ac.id](mailto:prima.apriwenni@kiwkkiangie.ac.id)

\* Korespondensi: [natsya.kat2207@gmail.com](mailto:natsya.kat2207@gmail.com)

Diterima: ... ; Review: ...; Disetujui: ...

Cara sitasi: Herman K.N, Apriwenni P. 2023. *Audit Delay: Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas*. Jurnal Online Insan Akuntan. Vol (no): halaman.

**Abstrak:** Setiap perusahaan pasar modal diwajibkan untuk melaporkan laporan keuangan tahunannya berdasarkan batas waktu yang telah ditentukan OJK. Tujuan dibuatnya penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay* seperti profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan likuiditas. *Audit delay* secara umum memiliki pengertian berupa jangka waktu yang dibutuhkan oleh auditor dalam melakukan proses audit terhitung dari tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal disajikannya laporan keuangan audit. Objek penelitian pada penelitian ini merupakan 14 perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2019 sehingga dihasilkanlah data analisis yang digunakan peneliti sebanyak 56 data. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu metode *purposive sampling*. Uji data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25 dengan metode analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa terdapat cukup bukti yang menyatakan bahwa variable profitabilitas dan juga ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif pada *audit delay*. Sedangkan tidak terdapat cukup bukti bahwa *leverage* dan likuiditas memiliki pengaruh pada *audit delay*.

**Kata kunci:** Audit Delay, Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Likuiditas

**Abstract:** Every capital market company is required to report its annual financial statements based on the deadline set by the OJK. The purpose of this study is to determine the factors that can affect audit delay such as profitability, leverage, company size, and liquidity. Audit delay in general has the meaning of the period required by the auditor in conducting the audit process from the closing date of the financial year to the date the audit financial report is presented. The research objects in this study are 14 energy companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 - 2019 so that the resulting analysis data used by researchers is 56 data.



*Sampling was carried out using non-probability sampling techniques, namely the purposive sampling method. Data testing was carried out using the SPSS 25 program with multiple linear regression analysis methods. The results of this study state that there is sufficient evidence stating that the profitability variable and also company size have a negative influence on audit delay. While there is not enough evidence that leverage and liquidity have an influence on audit delay.*

**Keywords:** *Audit Delay, Profitability, Leverage, Company Size, Liquidity*

## 1. Pendahuluan

*Audit delay* secara umum memiliki pengertian berupa jangka waktu yang dibutuhkan oleh auditor dalam melakukan proses audit terhitung dari tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal disajikannya laporan keuangan audit. Oleh karena itu untuk dapat menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu auditor harus bisa mengestimasi lamanya waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menyelesaikan proses audit [Yanthi et al., 2020]. Dengan adanya laporan keuangan yang dapat memberikan dan juga menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, serta arus kas entitas yang diharapkan, hal-hal tersebut yang akan membantu pengguna dari laporan keuangan dalam membuat atau mengambil keputusan ekonomi. Hal ini berarti laporan keuangan dapat membantu perkembangan perusahaan dengan cara menyajikan informasi yang dibutuhkan sehingga perusahaan dapat sedemikian rupa membuat perencanaan ekonomi yang dapat menguntungkan perusahaan. Karena laporan keuangan dapat mempengaruhi perkembangan dan pengambilan keputusan suatu perusahaan serta dapat mengukur dan menilai kinerja sebuah perusahaan, maka sangat penting untuk menyajikan laporan keuangan yang berkualitas sebelum disajikan kepada penggunanya [Verawati and Wirakusuma, 2016].

Menurut aturan yang dimiliki OJK dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 3 /POJK.04/2021 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal menyatakan bahwa “Perusahaan Publik yang Pernyataan Pendaftaran telah menjadi efektif dikenai sanksi denda Rp500.000,00 (lima ratus ribu rupiah) atas setiap hari keterlambatan penyampaian laporan atau pengumuman kepada masyarakat;”. Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 mengenai Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik pada pasalnya yang ke 7 ayat ke-1 dikatakan perusahaan wajib menyampikan laporan



keuangannya kepada OJK paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tanggal akhir penutupan buku. Akan tetapi, karena adanya pandemi yang melanda Indonesia di awal tahun 2019 lalu, OJK memberikan kelonggaran untuk penyampaian laporan keuangan perusahaan pada tahun 2020 silam. Hal ini dinyatakan dalam SP 18/DEMS/OJK/III/2020 pada tanggal 18 Maret 2020, yang menyatakan bahwa batas waktu pelaporan keuangan perusahaan mendapatkan perpanjangan dari batas waktu yang ditentukan sampai dua bulan. Setelahnya ditahun 2021 ditetapkan Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor/POJK.04/2021 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik yang disahkan pada tahun 2022 dan menjadi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14/POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik. Dalam peraturan tersebut, pada pasal 4 dikatakan perusahaan memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangannya paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal berakhirnya laporan keuangan tahunan perusahaan.

Walaupun terdapat peraturan yang dikeluarkan mengenai waktu penyampaian laporan tahunan, tidak semua perusahaan taat dalam memberikan laporan keuangan perusahaan tepat pada waktunya. Ini semua didukung dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 29 Juni 2019 yang mengumumkan adanya 10 perusahaan tercatat di BEI yang masih belum menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2018. Dari fenomena yang ada, peneliti menemukan bahwa perusahaan terbanyak yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya yaitu 3 perusahaan sektor energi dari 10 perusahaan yang tercatat terlambat melaporkan Laporan Keuangan per 31 Desember 2018. Hal inilah yang membuat peneliti memutuskan untuk meneliti mengenai faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan di sektor energi dari tahun 2018-2021.

Ada beberapa faktor yang dianggap dapat memberikan pengaruh pada *audit delay*, beberapa diantaranya ialah profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk menggambarkan sejauh mana kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan labanya [Hery, 2019]. Rasio ini dapat mengukur tingkat efektivitas manajemen perusahaan, perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki manajemen yang baik dan efektif





sehingga memiliki laporan keuangan yang lebih baik. Apabila dikaitkan dengan teori sinyal, maka perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi ingin secepatnya menyampaikan *good news* kepada pihak eksternal. Hal tersebut mengakibatkan perusahaan dengan tingkatan profitabilitas tinggi biasanya akan menghindari keterlambatan pelaporan keuangannya dan akan menyelesaikan laporan keuangan dengan lebih baik, cepat, serta menyusunnya dengan rapih. Untuk itu, sesuai dengan teori agensi yang ada, demi menyampaikan laporan keuangan kepada publik maka perusahaan akan menggunakan jasa pihak ketiga.

#### **H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.**

Menurut (Hery, 2019) rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya. Artinya, *leverage* menggambarkan apakah perusahaan mampu untuk melunasi utang. Perusahaan dengan tingkatan *leverage* yang tinggi cenderung memiliki lebih banyak resiko seperti kesulitan memenuhi kewajibannya sehingga akan membutuhkan waktu yang lebih lama bagi auditor untuk mengaudit karena harus berhati-hati dalam memeriksa laporan keuangan. Selain itu, bila dikaitkan dengan teori sinyal yang ada, maka semakin besar *leverage* yang dimiliki oleh perusahaan, maka hal tersebut akan membawa *bad news* pada pihak eksternal. Perusahaan pastinya akan menghindari menyampaikan *bad news* kepada pihak eksternal agar tidak menurunkan kepercayaan yang dimiliki oleh pihak eksternal terhadap perusahaan.

#### **H<sub>2</sub>: *Leverage* berpengaruh positif terhadap *audit delay*.**

Untuk melihat besar atau kecilnya ukuran sebuah perusahaan, kita dapat melihatnya dari seberapa banyak aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut [Widyaningsih, 2018]. Ukuran perusahaan yang besar biasanya memiliki struktur yang lebih sistematis dan terkendali serta infrastruktur laporan keuangan yang baik. Perusahaan dengan ukuran besar juga biasanya memiliki sumber daya manusia yang baik. Hal tersebut dapat membantu dan mempermudah auditor untuk melakukan audit sebab tak perlu melakukan uji pada kesalahan kecuali jika ditemukan masalah. Selain itu perusahaan yang lebih besar akan memiliki lebih banyak investor maupun kreditur, dalam hal ini sebagai pihak luar. Pihak eksternal perusahaan pastinya tak mengetahui bagaimana kondisi yang telah terjadi di dalam perusahaan. Pada hal ini, sehubungan

dengan teori agensi perusahaan akan menggunakan jasa auditor untuk menghindari asimetri informasi.

**H<sub>a3</sub>: Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.**

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk menentukan tingkat likuiditas milik perusahaan dengan melihat kemampuannya dalam memenuhi kewajiban finansial yang dimilikinya agar terpenuhi serta kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan untuk menyediakan alat likuid sehingga bisa memenuhi kewajiban yang dimilikinya ketika ditagih [Suleman et al., 2019]. Maka dari itu, tingginya rasio dari likuiditas milik perusahaan artinya semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek milik perusahaan. Berdasarkan pada teori sinyal yang ada, tingginya likuiditas perusahaan merupakan *good news* karena hal tersebut menandakan bahwa perusahaan sanggup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya serta memiliki peluang yang baik untuk menghasilkan laba. Apabila perusahaan memiliki *good news* tentunya perusahaan akan mempublikasikan laporan audit sesegera mungkin.

**H<sub>a4</sub> : Likuiditas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.**

**2. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, objek yang digunakan adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018 – 2021. Profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus ROA (*Return On Asset*), leverage diukur dengan rumus DAR (*Debt to Asset Ratio*), ukuran perusahaan diukur dengan LnAsset, dan likuiditas diukur dengan rumus rasio lancar, dan untuk mengukur *audit delay* digunakan *total lag*. Untuk mengambil sampel pada penelitian ini, digunakan teknik *non probability sampling* yaitu metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan bantuan dari *software* yaitu dengan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 25 untuk mengolah dan menganalisis data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

**Tabel 1. Pengambilan Sampel**

Kriteria	Jumlah
Perusahaan Sektor Energi yang terdftar di Burse Efek Indonesia	80



Perusahaan Sektor Energi yang tidak tercatat dalam periode 2018 – 2021	(8)
Perusahaan Sektor Energi yang tidak memiliki kelengkapan data	(17)
Perusahaan Sektor Energi yang menggunakan mata uang asing dalam laporan keuangannya	(40)
Perusahaan Sektor Energi yang tidak mempublikasikan laporan keuangan audit di Bursa Efek Indonesia	(1)
Jumlah perusahaan sektor energi yang diambil menjadi sampel periode 2018 – 2021	14
Total Sampel (14 x 4 tahun)	56

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Analisis Deskriptif

**Tabel 2. Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
AUDEL	56	37.00	193.00	104.6607	37.63232
PROF	56	-1.5383	0.2377	-0.026113	0.2340542
LEV	56	0.1152	1.2036	0.538759	0.2487804
SIZE	56	23.5873	31.2180	27.544645	1.8969491
LIKUI	56	0.1058	7.2741	1.698000	1.5379431
Valid N	56				

Sumber : Output SPSS 25

- Berdasarkan pada tabel 2, hasil tersebut menunjukkan rata-rata perusahaan mengalami *audit delay* yang relatif kecil. Dengan nilai standar deviasi < nilai rata-rata, maka itu berarti bahwa sebaran data yang ada tidak bervariasi.
- Pada tabel 2 statistik deskriptif hasil yang ditunjukkan dalam tabel, dapat dilihat bahwa rata-rata perusahaan memiliki profitabilitas yang relative besar. Dengan melihat nilai dari standar deviasi > nilai rata-rata yang ada, artinya sebaran data bervariasi.
- Pada tabel 2 statistik deskriptif hasil yang ditunjukkan dalam tabel, dapat dilihat bahwa rata-rata perusahaan memiliki *leverage* yang relative kecil. Dengan



malihat nilai dari standar deviasi < nilai rata-rata yang ada, artinya sebaran data tidak bervariasi.

4. Pada tabel 2 statistik hasil yang ditunjukkan dalam tabel, dapat dilihat bahwa rata-rata perusahaan memiliki ukuran perusahaan yang relative besar. Dengan malihat nilai dari standar deviasi < nilai rata-rata yang ada, artinya sebaran data tidak bervariasi.

5. Pada tabel 2 hasil yang ditunjukkan dalam tabel, dapat dilihat bahwa rata-rata perusahaan memiliki likuiditas yang relative kecil. Dengan malihat nilai dari standar deviasi < nilai rata-rata yang ada, artinya sebaran data tidak bervariasi.

**3.2. Uji Kesamaan Koefisien (Pooling Data)**

**Tabel 3. Uji Pooling**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	512.099	613.977		0.834	0.417
	Ln_PROF	-17.7	11.08	-0.615	-1.598	0.13
	Ln_LEV	-35.324	45.852	-0.524	-0.77	0.452
	Ln_SIZE	-152.27	189.075	-0.355	-0.805	0.432
	Ln_LIKUI	-3.067	17.699	-0.047	-0.173	0.865
	D1	54.684	283.608	0.843	0.193	0.85
	D2	-128.95	286.66	-1.923	-0.45	0.659
	D3	-33.653	266.967	-0.502	-0.126	0.901
	D1X1	-105.2	376.583	-0.101	-0.279	0.784
	D1X2	55.457	98.952	0.488	0.56	0.583
	D1X3	-3.156	9.613	-1.372	-0.328	0.747
	D1X4	14.08	20.128	0.352	0.7	0.494
	D2X1	-206.59	402.703	-0.179	-0.513	0.615
	D2X2	49.961	93.7	0.43	0.533	0.601
	D2X3	4.834	10.156	2.019	0.476	0.641
D2X4	-12.615	35.292	-0.295	-0.357	0.725	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D3X1	189.326	205.381	0.365	0.922	0.37
D3X2	18.911	117.374	0.141	0.161	0.874
D3X3	2.094	10.264	0.872	0.204	0.841
D3X4	-29.226	51.54	-0.759	-0.567	0.579

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan pada tabel 3 *pooling data* yang dilakukan oleh peneliti, hasil pengujian SPSS menunjukkan PROF, LEV, SIZE, LIKUI, D1, D2, D3, D1X1, D1X2, D1X3, D1X4, D2X1, D2X2, D2X3, D2X4, D3X1, D3X2, D3X3, dan D3X4 memiliki nilai sig. > 0,05. *Pooling* dapat dilakukan apabila hasil sig. > 0,05. Hal ini berarti tidak tolak  $H_0$ , maka hal tersebut berarti tidak terbukti jika terdapat perbedaan koefisien sehingga *pooling data* dapat dilakukan.

### 3.3 Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.000000
	Std. Deviation	20.84598999
Most Extreme Differences	Absolute	0.118
	Positive	0.118
	Negative	-0.086
Test Statistic		0.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan pada tabel 4 yang menunjukkan hasil uji normalitas maka terlihat bahwa nilai dari *Asymp Sig. (2-tailed)* memiliki nilai sebesar 0,200, artinya nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* > nilai  $\alpha = 0,05$ . Hal ini berarti bahwa data berdistribusi dengan normal.

### 3.4 Uji Multikolonieritas

Tabel 5. Uji Multikolonieritas

Model		Coefficients <sup>a</sup>	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Ln_PROF	0.722	1.385
	Ln_LEV	0.592	1.690
	Ln_SIZE	0.808	1.237
	Ln_LIKUI	0.679	1.473

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan pada tabel 5, hasil uji multikolonieritas ditunjukkan adanya nilai dari seluruh variabel independen pada penelitian memiliki nilai *tolance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang lebih kecil dari 10. Dengan hasil nilai *tolerance*  $\geq 0.10$  atau VIF  $\leq 10$ , ini berarti bahwa tidak terbukti adanya hubungan korelasi yang terdapat pada setiap variabel independen yang ada.

### 3.5 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 Uji heteroskedastisitas

Model		Coefficients <sup>a</sup>	
		Sig.	Keterangan
1	(Constant)	0.834	Homokedastisitas
	Ln_PROF	0.116	Homokedastisitas
	Ln_LEV	0.867	Homokedastisitas
	Ln_SIZE	0.814	Homokedastisitas
	Ln_LIKUI	0.278	Homokedastisitas

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan dari tabel 6 hasil uji heteroskedeastisitas menunjukkan bahwa tidak terjadi penyimpangan model pada variabel independent yang ada. Hal ini terlihat dari nilai sig. seluruh variabel yang memiliki nilai lebih besar dari 0,05. Artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.





### 3.6 Uji Autokorelasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 7. Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-0.40091
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	16
Z	-0.845
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.398
a. Median	

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan pada tabel 7, hasil uji *run test* yang dilakukan menunjukkan nilai dari *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,398. Hal ini berarti nilai dari *Asymp.Sig. (2-tailed)* > 0,05, maka artinya tidak terdapat autokorelasi.

### 3.7 Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	606.522	209.012
	Ln_PROF	-15.068	4.305
	Ln_LEV	-3.168	11.136

Ln_SIZE	-169.525	60.632
Ln_LIKUI	2.750	9.962

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan pada tabel 8 yang menunjukkan nilai  $\alpha = 606,522$  dan koefisien  $\beta_1 = -15,068$ ,  $\beta_2 = -3,168$ ,  $\beta_3 = -169,525$  dan  $\beta_4 = 2,750$ , artinya persamaan regresinya menjadi:

$$Y = 606,522 - 15,068X_1 - 3,168X_2 - 169,525X_3 + 2,750$$

### 3.8 Uji Signifikansi Keseluruhan dari Regresi Sampel (Uji Statistik F)

Tabel 9. Uji Statistik F (ANOVA)

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	15147.315	4	3786.829	7.718	.000 <sup>b</sup>
Residual	15209.435	31	490.627		
Total	30356.750	35			

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan pada tabel 9, hasil uji F model 1 pada, dapat dilihat bahwa nilai sig. F untuk pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menunjukkan nilai sebesar 0,000. Artinya nilai sig.  $F < 0,05$  sehingga terbukti bahwa model regresi berpengaruh secara signifikan dan secara simultan variabel independen terbukti berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 3.9 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Tabel 10. Uji Statistik t

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	2.902	0.007
	Ln_PROF	-3.500	0.001
	Ln_LEV	-0.285	0.778

© Hak cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ln_SIZE	-2.796	0.009
Ln_LIKUI	0.276	0.784

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.9 di atas dapat dilihat hasil dari uji statistik t hasil sebagai berikut :

Dari hasil uji tersebut profitabilitas memiliki nilai sig. < dari 0,05, maka artinya terdapat cukup bukti bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Hal tersebut menandakan bahwa tidak tolak  $H_{a1}$  yang berarti bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif pada *audit delay*. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari [Yani et al., 2021], [Marcelino and Mulyani, 2021], [Alfiani and Nurmala, 2020], dan [Devina and Fidiana, 2020].

Pada variabel *leverage* nilai sig. > 0,05, maka artinya tidak terdapat cukup bukti bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal tersebut menandakan bahwa tidak tolak  $H_0$  yang berarti bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Hasil ini dapat didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh [Handayani et al., 2022], [Marcelino and Mulyani, 2021], [Mardesa and Thoha, 2019], dan juga [Saputra et al., 2020].

Pada variabel ukuran perusahaan nilai sig. < 0,05, maka artinya terdapat cukup bukti yang menyatakan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Hal tersebut menandakan bahwa tidak tolak  $H_{a3}$  yang menandakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang negatif terhadap *audit delay*. Hasil dari penelitian dapat didukung berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh [Mardesa and Thoha, 2019], [Devina and Fidiana, 2020], [Sutarno et al., 2021] dan juga [Alfiani and Nurmala, 2020]

Pada variabel likuiditas ditemukan nilai sig. > 0,05, maka artinya tidak terdapat cukup bukti bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal tersebut menandakan bahwa tidak tolak  $H_0$  yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [Erita, 2020], [Tumanggor and Lubis, 2022], dan juga [Suminar et al., 2022].

### 3.10 Uji Ketepatan Perkiraan (Goodness of Test/Koefisien Determinasi/R<sup>2</sup>)

Tabel 11. Uji R<sup>2</sup>

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.706a	0.499	0.434	22.1501
a Predictors: (Constant), Ln_LIKUI, Ln_SIZE, Ln_PROF, Ln_LEV				

Sumber : Output SPSS 25

Dari data yang tertera pada tabel 11 diatas, dapat dilihat bahwa hasil dari uji koefisien *R Square* memiliki nilai sebesar 0,499 (49,9%), maka itu artinya kontibusi variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap *audit delay* memiliki nilai kontibusi sebesar 49,9% dan 50,1% sisanya mendapatkan kontribusi dari faktor lainnya.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diambil suatu kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Terdapat cukup bukti profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.
2. Tidak terdapat cukup bukti bahwa *leverage* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *audit delay*.
3. Terdapat cukup bukti ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.
4. Tidak terdapat cukup bukti yang mendukung bahwa likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*.

#### Referensi

- Alfiani D, Nurmala P. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay Dhita. JTEBR J. Technopreneursh. Econ. Bus. Rev. 1: 79–99.
- Devina N, Fidiana. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran KAP, Audit Tenure, dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. J. Ilmu dan Ris. Akunt.
- Erita. 2020. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan





terhadap Audit Delay pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Target J. Manaj. dan Bisnis* 2: 167–178.

Handayani WS, Indrabudiman A, Christiane GS. 2022. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, dan Reputasi Auditor terhadap Audit Delay. *J. Akuntansi, Keuangan, dan Manaj.* 3: 263–278.

Hery. 2019. *Auditing Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo.

Marcelino J, Mulyani. 2021. Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *J. Akunt.* 10: 98–113.

Mardesa AA, Thoha MNF. 2019. Pengaruh Financial Distress , Leverage , Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi subsektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 ).

Saputra AD, Irawan CR, Ginting WA. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Own. Ris. dan J. Akunt.* 4 No.2: 286–295.

Suleman D, Marginingsih R, Susilowati I. 2019. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta.

Suminar CA, Zulkifli, Kundala MM. 2022. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay. *J. Ris. Akunt. dan Bisnis Indones.* 2: 561–578.

Sutarno AR, Wahyudi R, Nugroho AP. 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020). *Adv. J. Account.* 8: 80–89.

Tumanggong RA, Lubis MS. 2022. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran perusahaan terhadap audit delay tahun 2017-2019. *Own. Ris. dan J. Akunt.* 6: 1208–1220.

Verawati NMA, Wirakusuma MG. 2016. Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Opini Audit, Dan Komite Audit Dalam Audit Delay. *E-Jurnal Akunt.* 17: 1083–1111.

Widyaningsih D. 2018. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, serta Komite Audit pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating dan Firm Size sebagai Variabel Kontrol. *J. Akunt. dan Pajak* 19: 38.

Yani P, Neldi M, Dewi RC. 2021. Ukuran Perusahaan sebagai Financial Distress, Profitabilitas dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay. *J. Bus. Econ. UPI YPTK* 6: 126–131.

Yanthi KDP, Merawati LK, Munidewi IAB. 2020. Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, Pergantian Auditor dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *J. Kharisma* 2: 148–158.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**PERSETUJUAN RESUME  
KARYA AKHIR MAHASISWA**

Telah terima dari

Nama Mahasiswa / I : Katherine Natasya Herman  
NIM : 34190259 Tanggal Sidang : 13 April 2023  
Judul Karya Akhir : Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan  
Likuiditas Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan  
Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2021)

Jakarta, 04 / Mei 2023

Mahasiswa/I

R.N.  
(Katherine Natasya H.)

Pembimbing

P.A.  
(Prima Apriwenni.....)